

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SURGA, NERAKA,
BUMI DAN LANGIT BERSATU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SURGA, NERAKA, BUMI DAN LANGIT BERSATU**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang mengapa surga, neraka, bumi dan langit bersatu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa surga, neraka, bumi dan langit bersatu, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa surga, neraka, bumi dan langit bersatu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dan di antara keduanya ada batas, dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera. (Al A'raaf : 7: 46).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

"Allah berfirman: "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya, sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkan kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38).

"Masuk kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan. (Az Zukhruf : 43: 70).

"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu. (Al Israa' : 17: 14).

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16).

Dalam usaha membuka tabir mengenai mengapa surga, neraka, bumi dan langit bersatu, penulis mendasarkan pada asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis mengapa surga, neraka, bumi dan langit bersatu, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

MENGAPA SURGA, NERAKA, BUMI DAN LANGIT BERSATU

Nah kita terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133).*

Ternyata surga sebenarnya berada diatas hamparan ruangan atau yang disebut dengan langit yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Surga berada diatas ruangan sebagaimana bumi berada diatasnya.

Nah, karena surga dan bumi sama-sama berada diatas hamparan ruang, maka surga ada di bumi sekarang ini.

Sekarang, karena surga ada di bumi ini, maka neraka juga ada di bumi sekarang ini. Surga dan neraka tidak berjauhan, dimana ada surga disana ada neraka.

Nah, karena surga dan neraka ada di bumi sekarang ini, maka manusia bisa mengetahui dimana sebenarnya letak surga dan neraka sekarang ini.

Sekarang, setelah 30 hari manusia yang mati dikuburkan, keluar *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berkumpul di satu tempat yang tidak jauh dari tempat kuburan itu.

Nah, sekarang, manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, dimana sebagian atom-atom itu adalah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Semua atom-atom itu keluar dari tubuh manusia, atom-atom yang tidak termasuk **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** berkumpul, ada yang terus ke atmosfer, seperti atom nitrogen, atom hidrogen, ada atom yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan, seperti atom karbon, ada atom-atom yang diisap oleh manusia dan binatang, seperti atom oksigen.

Adapun, atom-atom yang merupakan bangunan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yaitu atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berkumpul ditempat yang ada surga dan ada neraka.

Sekarang, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang dikuburkan itu menunggu keputusan dari Allah. **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ini tidak pergi jauh dari tempat kuburan, karena Allah akan menyuruh **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** untuk membaca rekaman **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** dari sejak lahir sampai meninggal dunia yang disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Nah, ketika Allah memerintahkan **"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu. (Al Israa' : 17: 14)**.

Ternyata, dalam jangka beberapa menit saja, sudah bisa diketahui kesimpulan dari **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** yang pernah dilakukan baik yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, dari sejak lahir sampai meninggal dunia, apabila kesimpulan **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** lebih banyak mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah, maka Allah memutuskan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** **"Masuk kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan" (Az Zukhruf: 43: 70)**.

Begitu juga, apabila kesimpulan **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** tidak banyak mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah, maka Allah memutuskan **"Masuk kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**.

Nah, sekarang, karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ini tidak pergi jauh dari tempat kuburan itu, ketika Allah memerintahkan **"Masuk kamu ke dalam surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** atau **"Masuk kamu sekalian ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38)**, maka **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk **"...ke dalam surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** atau masuk **"...ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38)**.

Jadi, sebenarnya, **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan **"...neraka...(Al A'raaf : 7: 38)** tidak jauh dari tempat kuburan itu. Atau dengan kata lain, pintu **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan pintu **"...neraka...(Al A'raaf : 7: 38)** ada disekitar kuburan itu.

Nah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ketika melakukan kontak hubungan dengan sesama **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** baik yang ada di surga atau yang ada di neraka, mempergunakan getaran frekuensi dibawah daerah spektrum elektromagnetik 430 nanometer atau getaran frekuensi diatas daerah spektrum elektromagnetik 740 nanometer.

Sekarang, karena didalam tubuh manusia yang masih hidup ada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia bisa melakukan kontak hubungan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada di surga dan yang ada di neraka.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Bagaimana manusia mengetahui bahwa didalam tubuhnya ada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya adalah *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada diatas pikiran manusia. Artinya, sesuatu yang ada diluar jangkauan pikiran manusia, ada didalam *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang mengontrol pikiran manusia.

Sekarang, ketika *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia mengadakan kontak hubungan dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di surga dan di neraka, maka hasil kontak hubungan itu disampaikan oleh *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia kepada pikiran manusia.

Dengan adanya pemberitahuan dari *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia kepada pikiran manusia, maka manusia akan mengetahui dimana letak pintu surga dan pintu neraka.

Nah sekarang, terbongkar bahwa sebenarnya, surga, neraka, bumi dan langit bersatu, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133).*

Ternyata surga sebenarnya berada diatas hamparan ruangan atau yang disebut dengan langit yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Surga berada diatas ruangan sebagaimana bumi berada diatasnya.

Nah, karena surga dan bumi sama-sama berada diatas hamparan ruang, maka surga ada di bumi sekarang ini.

Sekarang, karena surga ada di bumi ini, maka neraka juga ada di bumi sekarang ini. Surga dan neraka tidak berjauhan, dimana ada surga disana ada neraka.

Nah, karena surga dan neraka ada di bumi sekarang ini, maka manusia bisa mengetahui dimana sebenarnya letak surga dan neraka sekarang ini.

Sekarang, setelah 30 hari manusia yang mati dikuburkan, keluar *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berkumpul di satu tempat yang tidak jauh dari tempat kuburan itu.

Nah, sekarang, manusia dibangun dengan 7 00000000 00000000 00000000 atom, dimana sebagian atom-atom itu adalah *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Semua atom-atom itu keluar dari tubuh manusia, atom-atom yang tidak termasuk *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* berkumpul , ada yang terus ke atmosfer, seperti atom nitrogen, atom hidrogen, ada atom yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan, seperti atom karbon, ada atom-atom yang diisap oleh manusia dan binatang, seperti atom oksigen.

Adapun, atom-atom yang merupakan bangunan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen,

atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berkumpul ditempat yang ada surga dan ada neraka.

Sekarang, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang dikuburkan itu menunggu keputusan dari Allah. "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ini tidak pergi jauh dari tempat kuburan, karena Allah akan menyuruh "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) untuk membaca rekaman "...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17) dari sejak lahir sampai meninggal dunia yang disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Nah, ketika Allah memerintahkan **"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu. (Al Israa' : 17: 14).**

Ternyata, dalam jangka beberapa menit saja, sudah bisa diketahui kesimpulan dari "...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17) yang pernah dilakukan baik yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, dari sejak lahir sampai meninggal dunia, apabila kesimpulan "...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17) lebih banyak mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah, maka Allah memutuskan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) **"Masuk kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan" (Az Zukhruf: 43: 70).**

Begitu juga, apabila kesimpulan "...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17) tidak banyak mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah, maka Allah memutuskan **"Masuk kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38).**

Nah, sekarang, karena "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ini tidak pergi jauh dari tempat kuburan itu, ketika Allah memerintahkan **"Masuk kamu ke dalam surga...(Az Zukhruf : 43: 70) atau "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38),** maka "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) masuk "...ke dalam surga...(Az Zukhruf : 43: 70) atau masuk "...ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38).

Jadi, sebenarnya, "...surga...(Az Zukhruf : 43: 70) dan "...neraka...(Al A'raaf : 7: 38) tidak jauh dari tempat kuburan itu. Atau dengan kata lain, pintu "...surga...(Az Zukhruf : 43: 70) dan pintu "...neraka...(Al A'raaf : 7: 38) ada disekitar kuburan itu.

Nah, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ketika melakukan kontak hubungan dengan sesama "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) baik yang ada di surga atau yang ada di neraka, mempergunakan getaran frekuensi dibawah daerah spektrum elektromagnetik 430 nanometer atau getaran frekuensi diatas daerah spektrum elektromagnetik 740 nanometer.

Sekarang, karena didalam tubuh manusia yang masih hidup ada "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) , maka "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia bisa melakukan kontak hubungan dengan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada di surga dan yang ada di neraka.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Bagaimana manusia mengetahui bahwa didalam tubuhnya ada "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?

Jawabannya adalah **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada diatas pikiran manusia. Artinya, sesuatu yang ada diluar jangkauan pikiran manusia, ada didalam "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Jadi, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang mengontrol pikiran manusia.

Sekarang, ketika "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia mengadakan kontak hubungan dengan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada di surga dan di neraka, maka hasil kontak hubungan itu disampaikan oleh "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia kepada pikiran manusia.

Dengan adanya pemberitahuan dari "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia kepada pikiran manusia, maka manusia akan mengetahui dimana letak pintu surga dan pintu neraka.

Nah sekarang, terbongkar bahwa sebenarnya, surga, neraka, bumi dan langit bersatu, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se